

Abstrak

UD. Jalla merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur yang memproduksi sandal dengan berbagai tipe atau jenis sandal. Seiring dengan perkembangannya zaman atau waktu. UD. Jalla mengalami suatu permasalahan pada kualitas produknya dan permasalahan pemborosan (*waste*) pada aliran proses produksi diantaranya terdapat *waste defect*, *waste waiting*, dan *waste inventory*. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya perbaikan dengan pendekatan konsep *lean six sigma*. Pendekatan untuk mengatasi permasalahan dan usulan perbaikan pada perusahaan UD. Jalla dengan metode *lean six sigma* dengan menggunakan berbagai *tols*, diantaranya *value stream mapping*, *cause effect diagram* dan *failure mode effect analysis*. Dari hasil penelitian diperoleh 3 *waste* terkritis yaitu *defect*, *inventory* dan *waiting*. *Waste defect* ada 3 *critical to waste* yang dominan yaitu sponge dan sole tidak merekat sempurna, lem bleber dan sole tidak presisi. *Waste waiting* terdapat satu *critical to waste* yaitu penumpukan produk cacat pada aliran proses produksi (*work in process*). *Waste inventory* ada 2 *critical to waste* yang dominan yaitu *repair mesin* dan menunggu sablon kering. Ada beberapa penyebab pada *waste* teridentifikasi pada diagram *fishbone* dan penyelesain atau usulan rekomendasi perbaikan pada *waste* terkritis menurut nilai RPN yang tertinggi yaitu *waste defect* dengan *defect* sponge dan sole tidak merekat sempurna dan lem bleber, *waste inventory work in process* dan *waiting* dengan kegagalan *repair machine* dan menunggu sablon kering.

Kata kunci: *Lean six sigma, Value stream mapping, cause effect diagram, failure mode effect analysis, defect, waiting, inventory, work in process.*